

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan realistik seperti yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan realistik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap operasi hitung perkalian bilangan asli. Pembentukan pemahaman siswa diperoleh melalui kegiatan-kegiatan belajar yang mengarahkan siswa agar dapat mengkonstruksi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki yang digabungkan dengan pengetahuan baru sehingga siswa dapat memahami konsep perkalian secara konsep dan pemaknaan. Siswa dapat menyatakan perkalian dalam model, skema, simbol dan situasi nyata.
2. Pendekatan realistik dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah perkalian. Siswa dapat menggunakan materi perkalian baik secara konseptual maupun keterampilan prosedural dalam menyelesaikan masalah yang terdapat di dalam mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lainnya. Selain itu dalam skala sederhana siswa telah mampu menerapkan konsep perkalian dalam memecahkan masalah sehari-hari. Pengalaman belajar nyata dalam masalah

kontekstual yang dilakukan siswa selama penelitian dapat membantu siswa menemukan dan mengaitkan berbagai hal dengan perkalian.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian tentang pendekatan realistik dalam pembelajaran perkalian bilangan asli di kelas II sekolah dasar, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika realistik guru harus mempersiapkan waktu dengan tepat, karena pendekatan realistik sangat menekankan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pemahaman terhadap suatu materi, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.
2. Soal-soal yang diberikan kepada siswa hendaknya berupa soal kontekstual yang bertitik tolak pada kehidupan nyata siswa, serta bahasa yang digunakan harus sesuai dengan pengetahuan siswa dan mudah dipahami siswa.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan subjek dan materi yang diperluas serta metodologi yang lebih relevan, meskipun hasil penelitian tidak bisa digeneralisasikan namun dapat dijadikan sebagai salah satu model untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dalam masalah perkalian.

